

STUDI MENGENAI CARA – CARA JEMAAT ADANG BUOM MEWARISKAN MEMORI KOLEKTIF TENTANG MITOS ADANG DAN TUANDIRI SERTA MANFAATNYA BAGI PERILAKU SEHARI-HARI

Abstrak

Setiap daerah tentu memiliki cerita-cerita mitos masa lalu tersendiri. Dalam hal ini, seseorang mulai mengingat-ingat sesuatu yang terjadi dalam diri pribadinya dan ia dapat melakukan aktivitas mengingat-ingat ketika sedang berbicara, mendengarkan dan masih banyak lagi cara mengingat-ingat lainnya. Cerita itu kemudian diwariskan kepada anak-cucu secara turun-temurun, sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang. Salah satu proses untuk tetap menjaga warisan itu adalah menyimpan benda-benda peninggalan para leluhur termasuk prasasti-prasasti dan melestarikan nilai-nilai warisan yakni hidup bertoleransi, menjaga kerukunan dan saling menghargai dengan perbedaan yang ada.

Ikatan persaudaraan masih terasa hangat hingga saat ini, bukan secara khusus pada jemaat Adang saja melainkan seluruh daerah di Kabupaten Alor telah melestarikan budaya toleransi. Telah diketahui bersama bahwa Alor adalah salah satu pulau yang sangat beragam budaya, bahasa, agama, ras dll serta selalu menjunjung tinggi nilai-nilai warisan yang diterapkan melalui kehidupan sehari-hari.

Kata kuncinya : Memori Kolektif, Mitos, Alor, Adang dan Tuandiri